

## Hubungan Pengetahuan, Masa Kerja Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kasus Rujukan Persalinan Di Puskesmas Cikande Tahun 2024

### *Relationship Between Knowledge, Working Period And Family Support Towards Labor Referral Cases At Cikande Community Health Center In 2024*

Henny Theresia Marbun<sup>1\*</sup>, Lina Mardianti<sup>2</sup>, & Anisa Ratna Kania<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila

Penulis Korespondensi:

[\\*hennytm17@gmail.com](mailto:*hennytm17@gmail.com)

#### Proses Artikel

Dikirim : Mei 2024  
Direview : Juni 2024  
Diterima : Juli 2024  
Tersedia Online : Juli 2024

**Keywords:** Knowledge, Tenure, Support Family, Maternity Referral

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Masa Kerja, Dukungan Keluarga, Rujukan Persalinan

**Diterbitkan oleh:** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila, Serang Banten

#### Abstract

Knowledge is the result of knowing that occurs after people sense a particular object. Sensing occurs through the five human senses, but most of it is through a learning process and requires assistance, such as the help of someone who is more proficient in something, the help of tools such as books and so on. (Manuaba, 2014). The research method in this study uses a quantitative analytical method. With a cross-sectional approach, the cause or risk and effect variables or cases that occur in the research object are measured or collected simultaneously (at the same time). According to the research results, it was obtained that there were 2 cases of referral cases with prolonged second stage, namely prolonged second stage and the head was still high.. Based on the research results, it is known that out of 20 respondents, most of the respondents have a long work period (> 5 years) as many as 17 respondents (85%), compared to respondents who have a new work period (<5 years) totaling 3 respondents (15%).

#### Abstrak

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui kelima indera manusia, tetapi sebagian besar melalui proses belajar dan membutuhkan suatu bantuan, misalnya bantuan seseorang yang lebih menguasai sesuatu hal, bantuan alat misalnya buku dan sebagainya. (Manuaba, 2014). Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif. Dengan pendekatan *cross sectional* variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 20 responden sebagian besar responden memiliki masa kerja lama (>5 tahun) sebanyak 17 responden (85%), dibandingkan dengan responden yang memiliki masa kerja baru (<5 tahun) berjumlah yaitu 3 responden (15%).

#### Cara Mengutip Artikel :

Marbun, H.T., Mardianti, L., & Kania. A.R. (2024). Hubungan Pengetahuan, Masa Kerja Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kasus Rujukan Persalinan Di Puskesmas Cikande Tahun 2024, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 7(1): 243-245 DOI: <https://doi.org/10.60010/jikd/v5i2.122>

## PENDAHULUAN

Setiap persalinan harus selalu dihadiri oleh petugas yang terlatih yakni bidan maupun dokter serta kompeten dengan secara cepat mendiagnosa dan menangani komplikasi dan penyulit. Ada kalanya proses persalinan mengalami komplikasi dan penyulit misalnya partus lama / macet, ketuban pecah dini, kala I memanjang, dan lain-lain. Keadaan ini harus segera ditindaklanjuti oleh bidan yang menolong, dengan mengambil keputusan klinis untuk merujuk pasien sebelum mengalami syok dan gawat janin. Secara garis besar hambatan rujukan terdiri dari terlambat mengambil keputusan baik oleh pasien maupun oleh tenaga kesehatan itu sendiri yaitu bidan yang menolong. Terlambat mengambil keputusan dipengaruhi oleh beberapa alasan yaitu sosial ekonomi dan budaya, akses menuju fasilitas kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan. Persiapan rujukan persalinan yang harus dipersiapkan dan diperhatikan oleh bidan penolong dalam melakukan rujukan dapat disingkat dengan BAKSOKU. Yaitu bidan, alat-alat, kendaraan, surat rujukan, obat-obatan, keluarga dan uang. Resiko tersebut dapat membahayakan ibu dan janin. Jika resiko pada ibu tidak tertangani dengan cepat dan tepat maka akan terjadi peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI). Menurut Nurashiah (2016), menyebutkan Angka kematian ibu (maternal mortality rate, MMR) adalah jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu. Serta Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia merupakan beberapa indikator status kesehatan masyarakat pada saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar kasus rujukan persalinan dirujuk ke Puskesmas Cikande yaitu kasus rujukan Persalinan dengan Komplikasi sebanyak 17 atau (85%) yaitu anemia dalam kehamilan 1 kasus, pre eklamsia berat (PEB) 4 kasus, ketuban pecah dini (KPD) 8 kasus, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 2 kasus, preeklamsia ringan 1 kasus, hiperemesis gravidarum 1 kasus, sedangkan Persalinan dengan Penyulit sebanyak 3 atau (15%), yaitu Kala II memanjang 1 kasus, presentasi bokong 1 kasus, penapisan (kepala masih tinggi) 1 kasus. Untuk memulai persalinan ada tahapan persalinan yang dilalui oleh ibu bersalin, yaitu Kala I, Kala II, Kala III dan Kala IV. Di dalam proses tahapan persalinan ini bisa terjadi persalinan dengan penyulit. Sesuai hasil penelitian diperoleh bahwa kasus rujukan dengan kala II memanjang terdapat 2 kasus yaitu kala II memanjang dan kepala

masih tinggi. Walaupun dalam proses persalinan kala I berjalan normal namun ditengah-tengah persalinan terjadi penyulit. Keadaan ini harus ditangani dengan segera merujuk pasien ke tempat pelayanan kesehatan yang memadai. Komplikasi kehamilan dan persalinan adalah suatu keadaan patologis yang merupakan penyebab langsung kematian ibu, seperti perdarahan, eklamsi, abortus, infeksi dan ruptur uteri. Penyulit dalam persalinan adalah suatu keadaan yang gawat darurat dalam proses persalinan yang merupakan penyebab kematian ibu dan janin baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti kala I memanjang, kala II lama (partus macet), mal presentasi, plasenta previa, sulotio plasenta, inersia uteri dan robekan perineum grade IV.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif. Dengan pendekatan *cross sectional* variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Survei *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau semua subjek pada saat pemeriksaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian tentang Hubungan Masa Kerja Terhadap Pengetahuan Tentang Kasus Rujukan Persalinan Dengan Komplikasi dan Penyulit Di Puskesmas Cikande Tahun 2024 sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kasus Rujukan Persalinan di Puskesmas Cikande Tahun 2024

| Kasus Rujukan Persalinan     | Jumlah | Persentase (%) |
|------------------------------|--------|----------------|
| Persalinan dengan Penyulit   | 3      | 15             |
| Persalinan dengan Komplikasi | 17     | 85             |
| Total                        | 20     | 100            |

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Masa Kerja di Puskesmas Cikande Tahun 2024**

| Masa kerja          | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Lama $\geq 5$ tahun | 17     | 85             |
| Baru $< 5$ tahun    | 3      | 15             |
| Total               | 20     | 100            |

Kasus rujukan persalinan dengan komplikasi sebanyak 17 kasus atau (85%) dan kasus rujukan persalinan dengan penyulit sebanyak 3 kasus atau (15%). Responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 20 responden atau (100 %), diperoleh nilai p value sebesar 0,040 maka disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kasus rujukan persalinan. Responden memiliki masa kerja lama  $\geq 5$  tahun sebanyak 17 responden atau (85%), dan responden yang memiliki masa kerja baru  $< 5$  tahun sebanyak 3 responden (15%) dan diperoleh nilai p value sebesar 0.003 maka disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kasus rujukan persalinan.

### PENUTUP

Kasus rujukan persalinan dengan komplikasi sebanyak 17 kasus atau (85%) dan kasus rujukan persalinan dengan penyulit sebanyak 3 kasus atau (15%). Responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 20 responden atau (100 %), diperoleh nilai p value sebesar 0,040 maka disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kasus rujukan persalinan

### DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, 2023. Analisis Faktor Ynag Berhubungan Dengan Rujukan Kasus Persalinan Di Wilayah Perbatasan Provinsi Kalimantan Utara. MJ.(Midwifery Journal).Volume 3.No.1 Maret2023.
- Armini L N, Sulyastini, N K. 2021 Determinan Kendala Rujukan Terhadap Rujukan Pada Persalinan Dengan Komplikasi. <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-jurnal.id/JKDH/index>.
- Rumita Ena Sari, 2012. Analisis Kelayakan Rujukan Persalinan Oleh Bidan Puskesmas Poned Di RSUD Pirngadi Medan 2012.
- Indarwati, 2021. Ketepatan Pengambilan Keputusan Bidan dalam Merujuk Pasien Persalinan Edisi

Revisi.

- Panduan Praktis Sistim Rujukan Berjenjang, 2014. BPJS Pusat.WHO. (2022) Kematian Bayi Baru Lahir. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/levels-and-trend-in-child-mortality-report-2021>
- Lidia Shafiatul Umami, 2021. Sistim Rujukan PKM dan Nasional.
- Puspita Dewi Kumala Sari, 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyulit kehamilan pada usia kehamilan 22 minggu di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2016.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.